UJI AKTIVITAS ANALGESIK EKSTRAK CABE JAWA *(Piper retrofractum vahl)* PADA MENCIT DENGAN INDUKSI ASAM ASETAT

SKRIPSI

Oleh :
Raka Raditya
NIM. 22103143

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Uji Aktivitas Analgesik Cabe Jawa (*Piper retrofractum vahl*) pada Menci dengan Induksi Asam Asetat telah diuji dan disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Raka Raditya

NIM : 22103143

Hari, Tanggal : Rabu, 09 September 2026

Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

I Gusti Ayu Karnasih, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat.

NIDN. 4005116802

Penguji II,	**Penguji III,**
Mohammad Rofik Usman, M.Si	**apt. Sholihatil Hidayati, M. Farm**
NIDN. 0705019003	**NIDN. 0509088601**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN: 0705058706

ABSTRAK

Latar Belakang: nyeri merupakan respons sensorik dan emosional yang berkaitan dengan adanya kerusakan jaringan atau rangsangan berbahaya. Penggunaan tanaman obat sebagai sumber senyawa analgesik menjadi salah satu alternatif yang terus dikembangkan. Cabe jawa (Piper retrofractum Vahl.) merupakan tanaman obat yang mengandung berbagai metabolit sekunder,

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas analgesik ekstrak cabe jawa serta mengetahui pengaruh variasi dosis terhadap respons nyeri pada mencit yang diinduksi asam asetat.

Metode: Penelitian menggunakan desain eksperimental laboratorium dengan 30 ekor mencit jantan yang dibagi menjadi enam kelompok, yaitu kelompok normal, kontrol negatif CMC-Na 0,5%, kontrol positif paracetamol 65 mg/kgBB, serta kelompok ekstrak cabe jawa dosis 100, 200, dan 400 mg/kgBB. Ekstrak diperoleh melalui metode UAE menggunakan etanol 96%. Aktivitas analgesik diuji menggunakan metode writhing test dengan induksi asam asetat 1% secara intraperitoneal. Parameter yang diamati adalah jumlah geliat mencit selama periode pengamatan. Data dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, Levene, One-Way ANOVA, dan uji lanjut Tukey.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah geliat kelompok kontrol negatif sebesar 75,20; kontrol positif sebesar 19,60; dosis 100 mg/kgBB sebesar 28,40; dosis 200 mg/kgBB sebesar 24,60; dan dosis 400 mg/kgBB sebesar 19,20. Hasil One-Way ANOVA menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antar kelompok dengan nilai $F(4,20) = 102,4$ dan $p < 0,0001$. Uji Tukey menunjukkan kelompok kontrol negatif berbeda signifikan dengan kontrol positif dan seluruh kelompok ekstrak. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara dosis 100, 200, dan 400 mg/kgBB.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tersebut, ekstrak cabe jawa memiliki aktivitas analgesik pada mencit yang diinduksi asam asetat, dengan dosis 400 mg/kgBB memberikan respons analgesik paling rendah secara deskriptif.

Kata kunci: cabe jawa, Piper retrofractum, analgesik, writhing test, asam asetat, mencit